

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS DAN OBYEKTIVITAS AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK LOMBOK TIMUR

Lisa Mariantini*, Dwiyani Sudaryanti, dan Arista Fauzi Kartika Sari*****
Universitas Islam Malang
E-mail : lisamariantini573@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the factors that can affect the integrity and objectivity of auditors working at the East Lombok Public Accounting Firm. Which of these factors are Auditor Quality, Audit Fee, Audit Period. The sample in this study is an auditor who works in a public accounting firm. The type of research in the preparation of this thesis is correlational research. The analytical method used is Multiple Linear Regression with SPSS 23 Software For Windows. Based on the results of research and discussions that have been carried out, it can be concluded that Auditor Quality has no significant effect on Auditor Integrity and Objectivity, Audit Fee has a significant effect on Auditor Integrity and Objectivity, and Audit Period has a significant effect on Auditor Integrity and Objectivity.

Keywords: *Integrity, Objectivity, Auditor Quality, Audit Fee, Audit Period.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Audit secara umum adalah pengumpulan atau pemeriksaan bukti secara objektif terkait informasi dalam peristiwa ekonomi untuk membuat dan menentukan laporan keuangan mengenai keseimbangan antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten, independen, integritas dan objektivitas. Hasil *review* auditor publik penting untuk banyak keputusan dan besar kecilnya resiko dalam setiap keputusan yang diambil dalam semua keadaan perekonomian (Purwanti,2009).

Kantor Akuntan Publik (KAP) sangat membutuhkan auditor yang independen untuk dapat membuat keputusan yang andal dan tidak memihak berdasarkan informasi yang diperoleh selama audit (Sari dan Suryanawa,2016). Auditor adalah sebuah profesi yang diberikan kepada seorang yang bertugas dalam pengumpulan, pemeriksaan serta pelaporan hasil akhir pelaporan keuangan. Yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan tugas audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi. Salah satu perilaku profesional akuntan publik tampaknya adalah menghindari perilaku menyimpang dalam audit (Kartika,2015). Auditor di bedakan menjadi 3 jenis yaitu : Auditor Pemerintah (Eksternal dan Internal), Auditor Intern, Auditor Independen.

Menurut Purwanti (2009) Integritas dan Obyektivitas merupakan akar dari independensi-independensi yang bertindak jika auditor mampu menjaga sikap objektivitas atau dengan kata lain kemampuan untuk bertindak jujur dan obyektif. Integritas adalah suatu perilaku yang mengutamakan sikap kejujuran untuk publik yaitu dengan transparansi, tegas, dan bijaksana. Obyektivitas adalah yang dapat membedakan profesi akuntan dengan profesi yang lain. Obyektivitas menetapkan seorang auditor khususnya auditor publik untuk tidak memihak dan jujur.

Fenomena yang telah terjadi di Indonesia pada tahun 2017 lalu yakni kasus suap diduga melakukan pendekatan pada pihak auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) termasuk pejabat dari Kementerian Sumber Daya Manusia, Pembangunan Daerah Sulit dan Migrasi (PDPT) serta pejabat dan auditor dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dalam hal ini, kementerian dan lembaga pemeriksa negara harus menjunjung tinggi etika profesi, integritas, objektivitas, dan kearifan. Auditor harus mampu mewaspadai tekanan yang mengarah pada

pelanggaran prinsip etika. Integritas berkaitan dengan profesi auditor dan dapat dipercaya karena auditor memiliki pikiran yang jujur dan adil untuk menahan semua tekanan tersebut dengan menyajikan fakta secara objektif. Instansi, organisasi, kementerian, pemerintah provinsi, pemerintah kota dan kabupaten harus mengembangkan sistem pelaporan keuangan dan pengendalian internal seperti laporan tahunan, manajemen risiko dan audit internal, komisi audit komisi, komisi audit kinerja dan audit eksternal. (Sumber : <https://jateng.tribunnews.com/2017/06/02/etika-dan-integritas-auditor-dipertanyakan?page=2>).

Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Darmayanthi dan Wirakusuma (2017) meneliti tentang “Pengaruh Ikatan Kepentingan Keuangan, *Fee* Audit, Sifat *Machiavellian*, Dan Pemahaman Etika Pada Independensi Penampilan Auditor”. Adapun faktor-faktornya adalah audit *fee*, sifat *machiavellian*, kepentingan keuangan dan pemahaman etika. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mariyati dan Arisudhana (2012) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta)” bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi independensi yaitu kompetensi, pendidikan auditor, audit *fee*.

Dalam penelitian-penelitian tersebut kerap membahas tentang independensi auditor. Studi ini mengeksplorasi sifat integritas, objektivitas, dan independensi auditor tersebut. Penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu tetapi memiliki pembahasan yang sama. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS DAN OBYEKTIVITAS AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK LOMBOK TIMUR**”

Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas peneliti dapat mengambil beberapa rumusan masalah yang dapat diangkat, antara lain :

1. Apakah kualitas auditor, audit *fee*, dan jangka waktu audit berpengaruh secara simultan terhadap integritas dan obyektivitas auditor?
2. Apakah kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap integritas dan obyektivitas auditor?
3. Apakah audit *fee* berpengaruh signifikan terhadap integritas dan obyektivitas auditor?
4. Apakah jangka waktu audit berpengaruh signifikan terhadap integritas dan obyektivitas auditor?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor, audit *fee* dan jangka waktu audit secara bersama-sama terhadap integritas dan obyektivitas auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor terhadap integritas dan obyektivitas auditor.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit *fee* terhadap integritas dan obyektivitas auditor.
4. Untuk mengetahui pengaruh jangka waktu audit terhadap integritas dan obyektivitas auditor.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menerapkan ilmu akuntansi khususnya pada pelaporan keuangan agar menjadi bahan ajar penerapan sikap integritas dan obyektivitas untuk mahasiswa fakultas ekonomi.
2. Manfaat Praktis
Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan informasi dan mengasah kemampuan yang dimiliki oleh auditor. Sebagai masukan untuk pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan karyawan khususnya pada Kantor Akuntan Publik.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Etika

Menurut Soegarda Poerbakawatja etika merupakan sebuah filsafat yang berkaitan dengan nilai-nilai tentang baik buruknya tindakan dan kesusilaan. Etika yang berasal dari bahasa Yunani yakni *ethos* yang diartikan sebagai moral atau moralitas suatu tindakan baik dan buruknya manusia. Ukuran etika yang digunakan adalah norma, agama, nilai positif, dan universalitas. Etika diistilahkan dengan tata krama, sopan, santun, moral yang menjadi elemen di dalam masyarakat dan lingkungan.

Akuntan Publik

Akuntan Publik adalah profesi layanan profesional yang diizinkan oleh negara untuk praktik akuntansi. Tanggung jawab akuntan publik termasuk menganalisis laporan keuangan, pemeriksaan laporan keuangan pemeriksaan pajak dan kegiatan lainnya Menurut Kantor Jasa Keuangan (OJK), akuntan publik adalah orang yang bekerja untuk mendapatkan bayaran tertentu. Yang dimana bekerja secara bersih tidak adanya penyelewengan, manipulasi, tindakan yang menyimpang dan penyalahgunaan sumber daya pada suatu perusahaan atau lembaga yang terkait.

Integritas dan Obyektivitas

Dalam kehidupan seorang akuntan yang profesional integritas dan obyektivitas menjadi hal yang sangat penting untuk berpraktik sebagai auditor. Berdasarkan dari pernyataan etika profesi bahwa integritas, obyektivitas, dan independensi sangat berpengaruh terhadap anggota yang bekerja sebagai auditor. Integritas adalah unsur karakter yang mendasar bagi pengakuan profesional yang akan menjadikan timbulkan kepercayaan masyarakat seperti kejujuran dan bersifat rahasia. Obyektivitas mengidentifikasi kewajiban auditor untuk tidak memihak. tanpa benturan kepentingan dan memang benar independensi merupakan aspek kejujuran dan ketidakberpihakan dimana akuntan publik tidak boleh memiliki kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya untuk menghindari konfrontasi. Oleh karena itu, semua akuntan harus menjaga integritas dan ketidakberpihakan dalam tugasnya. dapat bertindak sendiri untuk keuntungan negatif.

Kualitas Auditor

Kualitas auditor dilihat dari seberapa kompeten dalam keahlian untuk melakukan audit. Yang didalamnya mengandung keterampilan dengan ilmu pengetahuan mengenai pengalaman mengaudit.

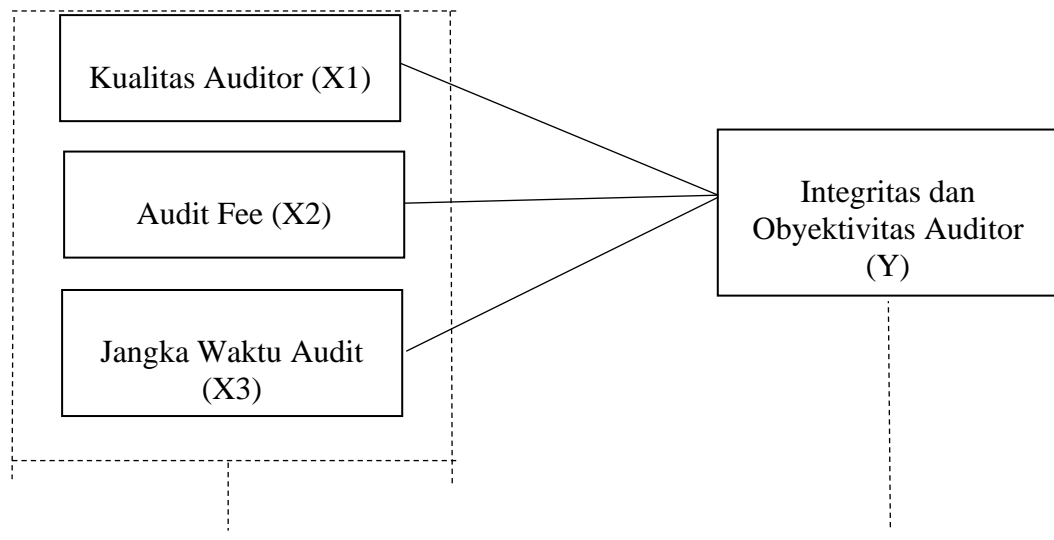
Audit Fee

Audit *fee* merupakan jumlah yang akan diterima oleh Kantor Akuntan Publik. Namun, biaya audit termasuk komisi yang diterima dari klien tertentu, bukan hanya komisi dari Kantor Akuntan Publik. Tingginya biaya audit tidak jauh dari kurangnya independensi akuntan. Hal ini dapat dipertimbangkan jika kantor akuntan merasa percaya diri dengan klien auditnya dan karena itu enggan untuk mengikuti keinginan klien dan dilihat dari resiko penugasan audit..

Jangka Waktu Audit

Menurut Wurangian(2005) Jangka waktu audit disesuaikan dengan kebutuhan klien (ketika laporan audit diungkapkan dan diserahkan kepada pihak terakreditasi lainnya yang mendorong auditor untuk melakukan prosedur audit dengan cepat dan efektif tanpa risiko ke masa depan pada tahap ini .

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yang akan menjadi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dijabarkan, yakni :

- H1: Kualitas audit, audit *fee* dan jangka waktu audit memiliki pengaruh simultan terhadap integritas dan obyektivitas auditor.
- H2 : Kualitas auditor mempengaruhi integritas dan obyektivitas auditor.
- H3: Audit *fee* mempengaruhi integritas dan obyektivitas auditor.
- H4: Jangka waktu audit akan mempengaruhi integritas dan obyektivitas auditor

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian dengan *explanatory research* yang mendekati kuantitatif. Tujuan dari penggunaan metode kuantitatif adalah agar dapat lebih mengembangkan dan menemukan hasil uji dengan efektif. Menurut Sugiyono (2014) “Metode *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain”.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang dimana terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditarik menjadi kesimpulan dalam sebuah penelitian. Studi kasus dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Lombok Timur.

2. Sampel

Burhan Bungin (2012:53) menyatakan bahwa prosedur *sampling* yang paling penting adalah bagaimana dalam menentukan kunci informasi yaitu dilihat dari situasi sosial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari ciri-ciri objek atau subyek yang sudah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian yakni semua sub kelompok auditor dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Lombok Timur. Sehingga metode penentuan sampel yang akan digunakan adalah metode *purposive sampling*. Winarno (2013) menyatakan bahwa *purposive sampling* digunakan dengan adanya tujuan tertentu yang tidak bersifat acak, *random* atau pada suatu daerah tetapi didasarkan atas suatu tujuan. Adapun yang menjadi kriteria sampel pada penelitian ini adalah pegawai yang berprofesi sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Lombok Timur.

HASIL & PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner disebar	80	100,00%
2	Kuesioner kembali	80	100,00%
3	Kuesioner kembali tidak memenuhi syarat	0	0,00%
4	Kuesioner yang siap diolah dalam penelitian	80	100,00%

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 80 kuesioner yang di sebar dengan persentase 100%, sebanyak 80 kuesioner kembali dengan persentase 100% dan semua kuesioner memenuhi syarat sehingga sebanyak 80 kuesioner yang siap diolah dalam penelitian.

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Nilai KMO	Keterangan
1.	Integritas dan Obyektivitas Auditor	0,778	Data Valid
2.	Kualitas Auditor	0,663	Data Valid
3.	Audit Fee	0,785	Data Valid
4	Jangka Waktu Audit	0,699	Data Valid

Sumber: data primer SPSS, tahun 2022

Dapat dilihat dari data pada tabel diatas yaitu tabel 4.5 bahwa hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa variabel Integritas dan Obyektivitas Auditor memiliki nilai KMO dengan jumlah $0,778 > 0,5$, variabel Kualitas Auditor dengan nilai KMO berjumlah $0,663 > 0,5$ dan variabel Audit Fee dengan nilai KMO sebanyak $0,785 > 0,5$ serta variabel Jangka Waktu Audit memiliki jumlah nilai KMO sebesar $0,699 > 0,5$. Maka dari data diatas didapatkan kesimpulan bahwa setiap variabel tadi memiliki besaran nilai yang lebih besar dari 0,5 sehingga variabel tersebut dinyatakan sebagai variabel yang valid atau sah dan dapat di lanjutkan pada uji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Integritas dan Obyektivitas Auditor	0,930	Reliabel
2	Kualitas Auditor	0,733	Reliabel
3	Audit Fee	0,842	Reliabel
4	Jangka Waktu Audit	0,872	Reliabel

Sumber: Pengolahan data primer, tahun 2022

Dari data pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa jumlah *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 dengan jumlah nilai dari variabel Perilaku Keuangan Manajemen Keuangan sebanyak 0,930 Kualitas Auditor dengan nilai 0,733, variabel Audit Fee dengan jumlah 0,842 dan Jangka Waktu Audit sebesar 0,872 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09288113
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.077
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.982
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343

Sumber: data primer SPSS, tahun 2022

Berdasarkan data dari tabel 4.7 diketahui dari nilai yang diperoleh mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan berdistribusi normal

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.694	.158		4.381	.000		
Log_X1	.130	.081	.352	4.612	.900	.580	1.803
Log_X2	.970	.047	.054	0.883	.012	.753	1.327
Log_X3	.983	.073	.526	5.803	.000	.549	1.822

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai faktor varians (VIF) untuk perusahaan di mana pembayaran dividen dan waktu kurang dari 10 dan lebih besar dari nilai toleransi. Berdasarkan hasil penelitian, tidak terjadi multikolinieritas dengan variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.436	.123		3.558	.001
Log_X1	-.034	.053	-.084	-.638	.525
Log_X2	-.003	.029	-.013	-.116	.908
Log_X3	-.087	.047	-.247	-1.840	.069

Pada Tabel 4.9, nilai efektif berdasarkan periode revisi subjek review (X1) sebesar 0,908 sampai dengan 0,525, biaya modifikasi sebesar 0,908 (X2), masa modifikasi sebesar 0,069 (X3). Semua nilai secara signifikan lebih tinggi dari 0,05. . Perhatikan bahwa tidak ada masalah perbedaan.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	79	2	5	3.81	.547
X1	80	3	4	3.56	.329
X2	80	2	5	3.85	.673
X3	80	2	5	3.66	.558
Valid N (listwise)	79				

Sumber : data diolah SPSS 2022

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil dari uji statistik deskriptif dari variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Kualitas Auditor (X1) menunjukkan nilai rata-rata (mean) Variabel sebesar 3,56
2. Variabel Audit Fee (X2) menunjukkan nilai rata-rata (mean) Variabel sebesar 3,85
3. Variabel Jangka Waktu Audit (X3) menunjukkan nilai rata-rata (mean) Variabel sebesar 3,66
4. Variabel Integritas dan Obyektivitas Auditor (Y) menunjukkan nilai rata-rata (mean) Variabel sebesar 3,81

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.694	.158		4.381	.000
Log_X1	.130	.081	.352	4.612	.989
Log_X2	.970	.047	.054	0.883	.012
Log_X3	.983	.073	.526	5.803	.000

a. Dependent Variabel: Log_Y

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = 0,694 + 0,130.X_1 + 0,970.X_2 + 0,983.X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Integritas dan Obyektivitas Auditor
 a = Konstanta
 B₁, B₂, B₃ = Koefisien Regresi
 X₁ = Kualitas Auditor
 X₂ = Audit Fee
 X₃ = Jangka Waktu Audit
 e = Error

Persamaan regresi linier berganda dapat didefinisikan sebagai:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,694, menunjukkan bahwa jika nilai Kualitas Auditor (X1), Biaya Audit (X2) dan Waktu Audit (X3) adalah nol, maka Integritas dan Obyektivitas Auditor (Y) adalah 0,694.
- b. Koefisien regresi variabel Kualitas Auditor (X1) bernilai positif 0,130 yang artinya jika variabel Kualitas Auditor (X1) meningkat maka integritas dan

objektivitas auditor (Y) akan meningkat, sedangkan variabel lainnya tidak berubah.

- c. Koefisien regresi variabel *Fee Review* (X2) bernilai positif sebesar 0,970, artinya jika variabel *Review Fee* (X2) meningkat maka Integritas dan Objektivitas Auditor (Y) akan meningkat dengan asumsi variabel lain tidak berubah.
- d. Koefisien regresi untuk Variabel Siklus Tinjauan (X3) adalah positif 0,983, yang berarti bahwa jika Variabel Siklus Tinjauan (X3) meningkat, integritas dan objektivitas auditor (Y) meningkat, variabel lainnya tetap dengan asumsi demikian.

Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Tabel 4.12 Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.562	3	.854	84.166	.000 ^a
Residual	.923	91	.010		
Total	3.485	94			

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dipahami bahwa nilai F hitung sebesar 84,166 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dari hasil uji F. Oleh karena itu, jika rasio signifikansi lebih kecil dari 0,05, mengulangi keputusan dasar berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, dalam penelitian ini variabel kualitas pendapatan, pendapatan upah dan waktu pendapatan berhubungan dengan variabel independen atau keadilan dan objektivitas pendapatan.

b. Uji determinasi (R²)

Tabel 4.13 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.735	.826	.13415

a. Predictors: (Constant), Log_X3, Log_X2, Log_X1

Berdasarkan tabel 4.13 data tersebut bahwa Kualitas Auditor, Audit Fee dan Jangka Waktu Audit berkontribusi adalah sebanyak 82,6% dalam pengaruhnya terhadap variabel Integritas dan Obyektivitas Auditor serta sisanya ($100\% - 82,6\% = 17,4\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

c. Uji t (Parsial)

Tabel 4.14 Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.694	.158		4.381	.000
Log_X1	.130	.081	.352	4.612	.989
Log_X2	.970	.047	.054	0.883	.012
Log_X3	.983	.073	.526	5.803	.000

a. Dependent Variabel: Log_Y

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Auditor terhadap Integritas dan Obyektivitas Auditor diketahui bahwa nilai t hitung 4,612 dengan nilai signifikansi sebesar $0,989 > 0,05$ dikatakan bahwa tidak ada pengaruh. Maka dikatakan H_2 ditolak dan H_0 diterima.
2. Audit *Fee* terhadap Integritas dan Obyektivitas Auditor diketahui bahwa nilai t hitung 0,883 dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Audit *Fee* terhadap Integritas dan Obyektivitas Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Lombok Timur. Maka dikatakan H_3 diterima dan H_0 ditolak.
3. Jangka Waktu Audit terhadap Integritas dan Obyektivitas Auditor diketahui bahwa nilai t hitung 5,803 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka Jangka Waktu Auditor terhadap Integritas dan Obyektivitas Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Lombok Timur berpengaruh. Maka H_4 diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka didapatkan simpulan bahwa:

1. Variabel Kualitas Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas dan Obyektivitas Auditor Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Lombok Timur.
2. Variabel Audit *Fee* berpengaruh signifikan positif terhadap Integritas dan Obyektivitas Auditor Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Lombok Timur.
3. Variabel Jangka Waktu Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas dan Obyektivitas Auditor Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Lombok Timur.

Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki populasi yang minim sehingga hanya menemukan 2 (dua) Kantor Akuntan Publik yang tentunya masih kurang.
2. Model penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu kualitas auditor, audit *fee* dan jangka waktu audit dari variabel penelitian-penelitian sebelumnya.

Saran

Terdapat beberapa saran yang ditemukan berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan pada Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Lombok Timur, beberapa diantaranya adalah :

1. Diharapkan menambah variabel bebas lainnya
2. Diharapkan memperkaya responden penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, F. D., Winarno, A., & Istanti, L. N. (2016). The effect of liquidity, cooperative size, and profitability on the capital structure among koperasi wanita in Malang, East Java. *IOSR Journal of Business and Management*, 18(7), 49-53.
- Darmayanthi, A. A. E., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Ikatan Kepentingan Keuangan, Fee Audit, Sifat Machiavellian, dan Pemahaman Etika Pada Independensi Penampilan Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 30-59.
- Kartika, D. (2015). *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada 6 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).
- Mariyati, S., & Arisudhana, D. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur, Jakarta*.
- Sari, N. P. E. R., & Suryanawa, I. K. (2016). Konflik peran, ketidakjelasan peran, dan kelebihan peran terhadap kinerja auditor dengan tekanan waktu sebagai pemoderasi. *E-Jurnal*

Akuntansi, 15(2), 1392-1421.

Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung Alfabeta.

Purwanti, A. I. (2009). *Oleh : Asri Indah Purwanti JURUSAN AKUNTANSI*.

Wurangian, H. (n.d.). *ADLN - Perpustakaan Unair Tesis Persepsi auditor tentang faktor- ...
Hanny Wurangian*.

*) **Lisa Mariantini** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang